

Nomor: 568/FKIP/UNIKU/SPS/S1/PBSI/2025

**ANALISIS PENGGUNAAN EUFEMISME DAN DISFEMISME DALAM
KOLOM KOMENTAR WARGANET DI AKUN @PRABOWO SUBIANTO
PADA APLIKASI X PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2025**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Raka Adi Nugraha

20210110037



PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS KUNINGAN

2025

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

ANALISIS PENGGUNAAN EUFEMISME DAN DISFEMISME DALAM KOLOM KOMENTAR WARGANET DI AKUN @PRABOWO SUBIANTO PADA APLIKASI X PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2025

Oleh:

RAKAADI NUGRAHA

NIM 20210110037

Telah berhasil mempertahankan skripsinya pada tanggal 18 Juni 2025 di hadapan Dewan Penguji. Skripsi ini disahkan sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan.

Susunan Dewan Penguji

Penguji I,

Penguji II,

Penguji III,



Dr. Asep Jejen Jaelani, M.Pd.
NIK 41038091314



Dr. Arip Hidayat, M.Pd.
NIK 41038101336



Dr. Ida Hamidah, M.Pd.
NIK 41038091313

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

**ANALISIS PENGGUNAAN EUFEMISME DAN DISFEMISME
DALAM KOLOM KOMENTAR WARGANET DI AKUN
@PRABOWO SUBIANTO PADA APLIKASI X PERIODE JANUARI-
FEBRUARI 2025**

Oleh:

RAKA ADI NUGRAHA

NIM 20210110037

Telah disetujui oleh Pembimbing

Kuningan, 18 Juni 2025

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Ida Hamidah, M.Pd.
NIK 41038091313



Fiqiaty Indra Dewi, M.Pd.
NIK 410102820240

Mengetahui,



Dekan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan,

Dr. Asen Jejen Jaelani, M.Pd.
NIK 41038091314

Kepala Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Arip Hidayat, M.Pd.
NIK 41038101336

LEMBAR PERNYATAAN OTENTISITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, RAKA ADI NUGRAHA, NIM 20210110037, menyatakan bahwa skripsi dengan judul "ANALISIS PENGGUNAAN EUFEMISME DAN DISFEMISME DALAM KOLOM KOMENTAR WARGANET DI AKUN @PRABOWOSUBIANTO PADA APLIKASI X PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2025" beserta isinya benar karya saya sendiri tidak melakukan plagiat.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim terhadap keaslian karya ini.

Kuningan, 21 Januari 2026

Pembuat Pernyataan



Raka Adi Nugraha

20210110037

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“Tetap berdiri berani menyalakan api
walau keras caci maki jaga api jangan memadam”*

(MCPR - Jaga api jangan memadam)

PERSEMBAHAN

“ Tidak ada lembaran yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembaran persembahan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta”.

ABSTRAK

Raka Adi Nugraha. 2025. Analisis Penggunaan Eufemisme dan Disfemisme Dalam Kolom Komentar Warganet Di Akun @Prabowo Subianto Pada Aplikasi X Periode Januari-Februari 2025. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Kuningan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukan adanya beberapa penggunaan eufemisme dan disfemisme dalam kolom komentar warganet di akun @Prabowo subianto pada aplikasi X. **Rumusan masalah:** 1) Bagaimana bentuk eufemisme yang terdapat pada kolom komentar akun @Prabowo subianto? 2) Bagaimana bentuk disfemisme yang terdapat pada kolom komentar akun @Prabowo subianto? Penelitian ini **bertujuan** untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk eufemisme dan disfemisme dalam kolom komentar warganet di akun @Prabowo subianto pada aplikasi X periode Januari-Februari 2025. **Metode penelitian** yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pemerolehan data yang digunakan adalah simak, catat, dan analisis yang berupa kutipan komentar dari akun @Prabowo subianto di aplikasi X periode Januari-Februari. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu dengan cara menyimak postingan akun @Prabowo subianto, kemudian mencatat mana yang termasuk kedalam eufemisme dan disfemisme, lalu menganalisis dan mengklasifikasikan berdasarkan kriteria eufemisme singkatan, kata serapan, istilah asing, perifrasis, penggunaan metafora, kriteria disfemisme kata, frasa, idiom. Dari proses tersebut **hasil penelitian** untuk rumusan masalah nomor satu menunjukkan bahwa penggunaan eufemisme yang paling dominan dalam komentar warganet di akun @Prabowo subianto adalah eufemisme dalam bentuk singkatan, seperti BPK (badan pemeriksa keuangan) dan KPK (komisi pemberantasan korupsi). Selain itu, ditemukan pula eufemisme berupa kata serapan, misalnya “Investigasi” dari bahasa Inggris “*Investigation*”. Istilah asing seperti “*keep rocking sir*”, “*rocking*” yang artinya goyang dan metafora contohnya seperti “matahari kembar” untuk menggambarkan dua tokoh pemimpin dominan. Penggunaan eufemisme ini bertujuan menyampaikan kritik secara halus dan sopan, serta menunjukkan dukungan dengan bahasa yang santun, meskipun frekuensi kritik lebih tinggi. Temuan ini mencerminkan strategi berbahasa yang mempertimbangkan etika komunikasi di ruang digital, rumusan masalah nomor dua menunjukkan bahwa penggunaan disfemisme lebih dominan dalam komentar warganet di akun @Prabowo Subianto, terutama dalam bentuk kata. Contohnya adalah kata “bacot” yang berarti mulut, namun digunakan secara kasar untuk menyebut orang yang banyak bicara. Selain kata, disfemisme juga muncul dalam bentuk frasa, seperti “menjilat kekuasaan” yang berarti mencari muka demi keuntungan pribadi, serta dalam bentuk idiom, seperti “balas budi” yang digunakan secara sarkastik. Penggunaan tersebut mencerminkan kekesalan terhadap kebijakan politik Prabowo, dengan banyak komentar bernada kasar, merendahkan, atau sarkastik. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial menjadi wadah bebas bagi warganet untuk mengekspresikan kritik dan emosi negatif secara langsung kepada tokoh publik.

Kata kunci: *Bentuk Eufemisme, Disfemisme, Warganet*

ABSTRACT

Raka Adi Nugraha. 2025. Analysis of the Use of Euphemism and Dysphemism in the Comment Column of Netizens on the @Prabowo Subianto Account on Application X for the Period of January-February 2025. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Kuningan University.

*This research was motivated by the discovery of several uses of euphemism and dysphemism in the comment column of netizens on the @Prabowo subianto account on application X. **Problem formulation:** 1) What are the forms of euphemism found in the comment column of the @Prabowo subianto account? 2) What are the forms of dysphemism found in the comment column of the @Prabowo subianto account?*

*This study **aims** to identify and describe the forms of euphemism and dysphemism in the netizens' comment column on the @Prabowo Subianto account on the X application for the period January-February 2025. The **research method** used in this study is descriptive qualitative with the data acquisition technique used is to observe, record, and analyze in the form of comment quotes from the @Prabowo Subianto account on the X application for the period January-February. The steps taken are by observing the posts of the @Prabowo Subianto account, then noting which ones are included in euphemism and dysphemism, then analyzing and classifying them based on the criteria of abbreviated euphemism, loan words, foreign terms, periphrasis, use of metaphors, criteria for dysphemism of words, phrases, idioms. From the process, **the results** of the research for the formulation of problem number one show that the most dominant use of euphemisms in netizens' comments on the @Prabowo Subianto account is euphemisms in the form of abbreviations, such as BPK (financial audit agency) and KPK (corruption eradication commission). In addition, euphemisms in the form of loan words were also found, for example "Investigation" from the English "Investigation". Foreign terms such as "keep rocking sir", "rocking" which means shaking and metaphors such as "twin suns" to describe two dominant leaders. The use of this euphemism aims to convey criticism in a subtle and polite manner, and show support with polite language, even though the frequency of criticism is higher. This finding reflects a language strategy that considers communication ethics in the digital space, the formulation of the problem number two shows that the use of dysphemism is more dominant in netizens' comments on the @Prabowo Subianto account, especially in the form of words. An example is the word "bacot" which means mouth, but is used rudely to refer to people who talk a lot. In addition to words, dysphemism also appears in the form of phrases, such as "licking power" which means seeking face for personal gain, and in the form of idioms, such as "paying back" which is used sarcastically. This use reflects annoyance with Prabowo's political policies, with many comments being rude, demeaning, or sarcastic. This shows that social media has become a free place for netizens to express criticism and negative emotions directly to figures public.*

Keywords: *Forms of euphemism, dysphemism, netizens*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Penggunaan Eufemisme dan Disfemisme Dalam Kolom Komentar Warganet di Akun @Prabowo subianto Pada Aplikasi X Periode Januari-Februari”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpah kepada Nabi Muhammad Saw.

Dalam penelitian ini, penulis banyak mendapat motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan

Kuningan, 23 Mei 2025

Penulis,

Raka Adi Nugraha

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini, penulis banyak mendapat motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan. Dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Dikdik Harjadi, S.E., M.Si. Selaku Rektor Universitas Kuningan.
2. Asep Jejen Jaelani, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan.
3. Dr. Arip Hidayat, M.Pd. Selaku Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Dr. Ida Hamidah, M.Pd Selaku dosen pembimbing I
5. Figiati Indra Dewi, M.Pd Selaku dosen pembimbing II
6. Seluruh Dosen dan staf administrasi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Kuningan.
7. Pintu surga saya, Ibu Rini Surini (alm) seseorang yang biasa ku sebut mamah. Beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama menempuh pendidikan. Kepergianmu membuat penulis mengerti bahwa hal yang paling menyakitkan adalah kehilangan, ragam memang sudah tidak bisa penulis jangkau tapi namamu akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini. Mah, Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan tugas akhir ini walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang tertatih sendiri tanpa kau temani. Terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta tulus kasih yang diberikan walaupun singkat tapi sangat berarti. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkanya di tempat yang paling mulia di sisi Allah SWT.
8. Ayahanda tercinta, Bapak Oo Sarka. Terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga mampu menyelesaikan

studinya hingga memperoleh gelar Sarjana. Semoga Bapak selalu dalam keadaan sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

9. Nenek tercinta, Ibu Kesih. Terima kasih telah menemani dan selalu mendoakan. Semoga senantiasa sehat selalu.
10. Saudara-saudara yang telah membantu dari segi materil maupun non materil yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2021 Universitas Kuningan, terima kasih telah menjadi teman-teman terbaik penulis yang tak akan terlupakan.
12. Terima kasih teman seperjuangan, canda dan tawa, teman nasi padang Rizal Noor Fadillah.
13. Tempat istirahat sejenak @revolvetime (Robiansyah)
14. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua kebaikan, jasa dan bantuan yang telah diberikan menjadi amalan dan sesuatu yang berarti serta mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt. Aamiin.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN OTENTISITAS

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR..... iii

UCAPAN TERIMA KASIH..... iv

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL..... viii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4.2 Manfaat Praktis 6

1.5 Anggapan Dasar 6

1.6 Definisi Operasional..... 7

BAB II LANDASAN TEORI 8

2.1 Linguistik 8

2.2 Sociolinguistik..... 8

2.3 Bahasa 9

2.4 Ilmu Bahasa 12

2.5 Makna 12

2.5.1 Jenis-Jenis Makna 12

2.5.2 Aspek-Aspek Makna 14

2.6 Semantik 15

2.7 Pragmatik 16

2.8 Eufemisme 17

2.8.1 Bentuk-Bentuk Eufimisme 18

2.8.2 Penggunaan Eufimisme 23

2.9 Disfemisme 24

2.9.1 Bentuk-Bentuk Disfemisme	26
2.9.2 Nilai Rasa Disfemisme	27
2.10 Media Sosial.....	28
2.10.1 Klasifikasi Media Sosial.....	28
2.11 Warganet.....	29
2.12 Twitter (X)	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Metodologi Penelitian	34
3.2 Teknik Penelitian	34
3.3 Teknik Pengumpulan Data	34
3.4 Teknik Analisis Data	35
BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA.....	37
4.1 Data dan analisis data eufemisme dalam kolom komentar warganet pada akun @Prabowo Subianto di Aplikasi X	37
4.2 Data dan analisis data eufemisme dalam kolom komentar warganet pada akun @Prabowo Subianto di Aplikasi X	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	101
5.1 Simpulan	101
5.2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Analisis Penggunaan Bentuk Eufemisme	35
Tabel 3. 2 Analisis Penggunaan Bentuk Desfemisme	36
Tabel 4. 1 Analisis Penggunaan Bentuk Eufemisme	37
Tabel 4. 2 Analisis Penggunaan Bentuk Disfemisme	68